

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan serta sistem informasi yang telah dirancang, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Implementasi teknik *Association Rules* dengan Algoritma *FP-Growth* berhasil dilakukan pada data transaksi kafe *Two Much Coffee & Roastery*. Hasil yang didapat dari implementasi algoritma tersebut adalah 30 aturan asosiasi dengan nilai *minimum support* sebesar 0,01 dan nilai *minimum Lift* sebesar 1,0. Aturan-aturan tersebut menunjukkan beberapa kombinasi menu yang sering dibeli oleh pelanggan dalam satu transaksi yang sama. Hal ini memiliki arti bahwa algoritma tersebut mampu mengidentifikasi pola pembelian konsumen pada kafe berdasarkan data transaksi sebelumnya.
2. Hasil dari identifikasi pola pembelian konsumen yang berupa aturan asosiasi dapat diterapkan ke dalam sistem informasi kafe berbasis *website* yang diperuntukkan kepada kasir. Sistem informasi ini akan memiliki beberapa fitur utama seperti pencatatan transaksi, menghitung total harga, serta merekomendasikan menu berdasarkan aturan asosiasi dari algoritma *FP-Growth*. Hal ini membuktikan bahwa hasil identifikasi pola pembelian konsumen dapat dimanfaatkan dengan baik untuk membantu kasir dalam memberikan rekomendasi menu yang tepat kepada pelanggan dalam rangka menerapkan strategi *cross selling*.

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan serta mengembangkan penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Mengintegrasikan sistem informasi yang dikembangkan dengan sebuah *payment gateway*, sehingga proses pembayaran dapat dilakukan secara digital

dan langsung tercatat di dalam sistem. Dengan demikian, sistem informasi yang dihasilkan dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi.

2. Memperluas fitur sistem informasi dengan menambahkan fitur manajemen stok bahan baku. Penambahan fitur ini bertujuan untuk memudahkan pihak kafe dalam memantau ketersediaan bahan baku secara *real time*. Dengan demikian, sistem informasi juga dapat digunakan oleh pihak kafe sebagai alat bantu dalam mengelola inventaris kafe.